

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 2, Nomor 3, Juni 2023, Halaman 273-281
 ISSN: 2986-7002
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8066180>

Pengaruh Kepuasan Konsumen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Outlet Chatime di Kota Karawang

Putri Ayu Rukmini¹, Puji Isyanto², Dini Yani³

¹²³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: Mn20.putrirukmini@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, puji.isyanto@ubpkarawang.ac.id²,
diniyani@ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepuasan Konsumen terhadap Outlet Chatime di kota Karawang. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif yang bersifat pengaruh, yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kepuasan Konsumen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Outlet Chatime Di Kota Karawang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik probability sampling, yaitu simple random sampling dengan sampel berjumlah 30 orang. Dengan menggunakan analisis berganda dan pengujian hipotesis dengan pemberian kuesioner yang diberikan kepada konsumen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Kinerja Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Chatime di kota Karawang. Hal ini bisa di buktikan dengan nilai T Hitung (7,107) > T-Tabel (2,051) dan kemudian koefisien determinasi dari hasil uji hipotesis, didapatkan R-Square 0.643 yang menjelaskan tentang Kepuasan Konsumen 64,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis yang di ajukan penelitian di terima

Kata Kunci : Kinerja Karyawan, Kepuasan Konsumen

Abstrack

Until now, Chatime has been able to maintain its existence and even become a Top Brand for five consecutive years among other drinks that have existed longer than Chatime. This study uses a quantitative method that is influential, namely to determine the effect of consumer satisfaction on employee performance at chatime outlets in the city of Karawang. Sampling was carried out using probability sampling technique, namely simple random sampling with a sample of 30 people. By using multiple analysis and hypothesis testing by providing a questionnaire given to consumers. Based on the results of research conducted that Employee Performance has a positive and significant effect on Chatime Consumer Satisfaction in the city of Karawang. This can be proven by the value of T Count (7.107) > T- Table (2.051) and then the coefficient of determination from the results of the hypothesis test, obtained R-Square 0.643 which explains 64.3% Consumer Satisfaction and the rest is influenced by other factors outside the research This. Based on the results of these studies, the authors can conclude that the hypothesis approved by the research is accepted

Keywords: Employee Performance, Consumer Satisfaction

PENDAHULUAN

Chatime didirikan di Taiwan pada Tahun 2003, perusahaan tea yang bertujuan untuk menjadi yang paling dicintai dan dihormati di dunia. Untuk mencapai tujuan perusahaan

Chatime berkomitmen untuk melayani konsumen, pelanggan, dengan tea berkualitas tinggi secara konsisten dan layanan pelanggan yang luar biasa di toko modern. Perusahaan ini menggunakan mesin tea dan kopi yang berkualitas tinggi (dengan teknologi canggih) untuk membuat secara konsisten tea segar (ChatimeIndo Facebook, 2016).

Chatime menjual minuman yang biasanya terbuat dari teh. Tehnya dipadukan dengan berbagai isian, seperti mutiara tapioka, puding, agar-agar dan lain-lain. Di Indonesia, Chatime dioperasikan oleh grup Kawan Lama Sejahtera bernama PT Food Beverage Indonesia yang juga merupakan sister company dari toko Ace Hardware dan Toys Kingdom.

Kinerja karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam interaksi karyawan perusahaan dengan konsumen. Interaksi antara karyawan dan konsumen memegang peranan penting karena memungkinkan konsumen untuk lebih mengenal perusahaan. Selain itu, kinerja karyawan ritel mencerminkan citra perusahaan dengan konsumen dan merupakan kunci sukses dalam mencapai kepuasan pelanggan. Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan mengukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Amstrong 2006:1)

Pentingnya penelitian kepuasan konsumen adalah Memberikan informasi untuk toko minman di luar sana khususnya outlet Chatime Agar Konsumen tetap setia. Dalam hal ini, salah satu faktor yang mendukung kepuasan konsumen adalah kinerja karyawannya karena mencerminkan citra perusahaan dengan konsumen dan merupakan kunci sukses dalam mencapai kepuasan pelanggan. (Sugianto & Sugiharto (2013:13).

Jika perusahaan memiliki pelanggan yang sangat berdedikasi maka perusahaan harus signifikan untuk bertahan di pasar. Sementara itu Komitmen yang diterima dari pelanggan Kepuasan pelanggan itu sendiri. Mengaju pada penjelasan di atas Dapat dikatakan bahwa kepuasan pelanggan menjadi salah satu tujuan dari setiap perusahaan,hal ini tercermin dari prevalensi yang semakin meningkat Publikasi tentang produk dan berbagai proses untuk menarik perhatian pelanggan.Memenangkan persaingan bisnis itu membutuhkan strategi yang baik dan Terobosan yang menarik kepentingan pelanggan.

Berdasarkan penelitian terdahulu Mangkunegara (2015:50), mendefinisikan Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam kemampuan melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan tanggung-jawab yang diberikan oleh atasan kepadanya. Ketika sebuah perusahaan memiliki pelanggan yang sangat terlibat, perusahaan dikatakan penting untuk bertahan hidup di pasar. Mengacu pada penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa kepuasan pelanggan merupakan salah satu tujuan dari setiap perusahaan yang tercermin darisemakin banyaknya publikasi yang komprehensif tentang produk dan berbagai cara menarik perhatian pelanggan. Dengan pemikiran ini dapat diasumsikan bahwa memenangkan persaingan bisnis membutuhkan strategi yang baik dan keberhasilan yang cukup untuk menarik minat pelanggan.

KAJIAN TEORI

Kinerja

Menurut Faisal Amir t (2020) dalam jurnal mengemukakan bahwa kinerja adalah istilah yang sering disebut oleh para eksekutif atau manajer untuk menyatakan keadaan organisasi atau bisnis yang dipimpinnya. Mereka membuat laporan hasil kinerja perusahaan dengan menyebutnya program kerja, pelaksanaan hasil yang dicapai, keadaan sumber daya dan setiap hambatan atau peluang yang teridentifikasi.

Menurut Edison, Anwar, Komariyah (2018:188) Amstrong (2006:1) menyatakan bahwa

“kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan mengukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Prawirosentono dan Dewi (2017:2) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan perusahaan bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Ini menunjukkan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan didalam melaksanakan tugas sertakemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut (Bacal, 2022:153) mengatakan bahwa kinerja merupakan kontribusi karyawan terhadap pencapaian tujuan pekerjaannya atau unit kerjanya dan instansi atau organisasinya, karenaperilakunya dan penerapan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan.

Menurut Amir (2018:123) menyatakan “indikator kinerja adalah pengetahuan yang memberikan penanda baik kualitatif maupun kuantitatif bahwa dalam sebuah perusahaan, kinerja yang terjadi bersifat telah terjadi, sedang terjadi, maupaun yang akan terjadi pada perusahaan tersebut. Nurjaya (2021) menyatakan bahwa indikator yang dapat mengukur kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

- 1) Kuantitas Merupakan, semua jenis jumlah pegawai yang dicapai dapat dilihat dari hasil kinerja pegawai tersebut pada waktu tertentu dengan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya pada waktu tertentu.
- 2) Kualitas segala jenis satuan ukuran yang berkaitan dengan kualitas pekerjaan atau mutu, yang dapat dinyatakan dalam angka atau angka lain yang setara.
- 3) Efisiensi Yaitu, menyelesaikan tugas dari sumber daya yang berbeda dengan bijaksana dan hemat biaya.
- 4) Disiplin Kerja yaitu kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Inisiatif yaitu kemampuan untuk memutuskan dan melakukan hal yang benar tanpa harus disuruh, kemampuan untuk mengetahui apa yang perlu dilakukan untuk seseorang yang dekat, mencoba untuk terus bergerak melakukan beberapa hal bahkan ketika situasinya tampak semakin sulit.
- 6) Ketelitian penerapan hasil pengukuran pekerjaan, terlepas dari apakah pekerjaan sudah mencapai tujuan.
- 7) Kepemimpinan proses mempengaruhi atau panutan seorang pemimpin bagi para pengikutnya untuk mencapai tujuan organisasi.
- 8) Kejujuran sifat manusiawi yang sulit diterapkan.
- 9) kreativitas Yaitu, Proses mental yang menghasilkan ide atau benda melibatkanpembangkitan ide.
- 10) Berdasarkan penjelasan mengenai aspek-aspek kinerja, peneliti menggunakan teori Siagian (1995) yang membagi aspek kinerja menjadi 9 aspek yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, efisiensi, disiplin kerja, inisiatif, ketelitian, kepemimpinan, kejujuran dan kreativitas. Teori Siagian peneliti anggap yang paling mampu memberikan penjelasan yang jelas sehingga dapat digunakan sebagai dasar pembuatan alat ukur.

Berdasarkan definisi diatas dapat dibuat sintesa bahawa kinerja adalah baik secara kualitatif maupun kuantitatif efisiensi kerja atau hasil kerja (output) yang dilakukan pegawai per satuan waktu selama melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Efisiensi merupakan variable dependen yang dipengaruhi oleh banyak faktor penting bagi pencapaian tujuan organisasi. Dengan kata lain, kesalahan dalam mengontrol

variable independen menghasilkan kinerja negative dan positif.

Konsumen

Menurut Kotler dan Keller dalam Priansa, (2018) Menyatakan bahwa kepuasan konsumen atau pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) produk yang diperkirakan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan.

Menurut Priharto (2020), menjelaskan bahwa kepuasan konsumen adalah tingkat kepuasan konsumen setelah perbandingan jasa atau produk yang diterima sesuai dengan apa yang di harapkan. Selain itu menurut Kasmir (2016) mengemukakan bahwa kepuasan konsumen adalah penilaian pelanggan terhadap penggunaan barang dan produk tersebut kemudian dibandingkan sebelum digunakan. Menurut Tjiptono (2014:101) indikator pembentuk kepuasan konsumen terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut :

- 1) Kesesuaian Harapan. Merupakan tingkat kesesuaian antara kinerja jasa yang diharapkan oleh konsumen dengan yang dirasakan oleh konsumen.
- 2) Minat Berkunjung Kembali. Hal ini berkaitan dengan kesediaan konsumen untuk berkunjung kembali atau melakukan pemakaian ulang terhadap jasa terkait.
- 3) Kesediaan. Merekomendasi Merupakan kesediaan konsumen untuk merekomendasikan jasa yang telah dirasakan kepada teman atau keluarga.

Berdasarkan definisi diatas dapat dibuat sintesa bahwa jika kinerja perusahaan memenuhi harapan pelanggan, maka pelanggan puas jika kinerja perusahaan tidak sesuai dengan harapan Pelanggan, pelanggan kecewa. kepuasan pelanggan sangat penting untuk kepuasan perusahaan Pelanggan dapat menambahkan nilai mereka sendiri ke hasil perusahaan.

Hipotesis

H1 = Kinerja Karyawan Berpengaruh Signifikan terhadap Kepuasan Konsumen
H2 = Kepuasan Konsumen Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Karyawan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan uji Sebuah hipotesis. Menurut Sugiyono (2018:13).data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 : 80). Maka populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kabupaten Karawang yang pernah membeli produk minuman Chatime.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2016:82). Sampel diambil dari total populasi, setelah dilakukan perhitungan dengan Rumus Slovin didapatkan 30 orang sebagai sampel penelitian dengan tingkat kesalahan sebesar 5

%. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form, kepada 30 responden. Pengukuran variable yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan 4 skor yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Setiap pilihan jawaban akan diberi skor, skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negative.

Sebelum melakukan pengambilan data menggunakan questioner, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas terhadap daftar pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Uji Validitas dan Reabilitas instrument

penelitian, Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan masyarakat karawang yang pernah membeli produk Chattime. Pengguna dari produk ini.

Hasil Penelitian

Untuk menjawab hipotesis penelitian maka dilakukan uji regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 23 maka diperoleh hasil:

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X

No Butir Instrumen	Person Correlaction R Hitung	R Table (5%)	Nilai Signifikasi	Signifikasi
1	0,284	0,361	0	Valid
2	0,584	0,361	0	Valid
3	0,505	0,361	0	Valid
4	0,462	0,361	0	Valid
5	0,558	0,361	0	Valid
6	0,679	0,361	0	Valid
7	0,659	0,361	0	Valid
8	0,534	0,361	0	Valid
9	0,521	0,361	0	Valid
10	0,614	0,361	0	Valid
11	1	0,361	0	Valid

Tabel 2 Uji Validitas Variabel Y

No Butir Instrumen	Person Correlaction R Hitung	R Table (5%)	Nilai Signifikasi	Signifikasi
1	0,657	0,361	0	Valid
2	0,702	0,361	0	Valid
3	0,798	0,361	0	Valid
4	0,687	0,361	0	Valid
5	0,717	0,361	0	Valid
6	0,823	0,361	0	Valid
7	0,745	0,361	0	Valid
8	0,613	0,361	0	Valid

9	0,446	0,361	0	Valid
10	0,571	0,361	0	Valid
11	1	0,361	0	Valid

Tabel 3 Uji Reabilitas Variabel X

No Butir Instrumen	Person Correlaction R Hitung	R Table (5%)	Nilai Signifikasi	Signifikasi
1	0,657	0,361	0	Valid
2	0,702	0,361	0	Valid
3	0,798	0,361	0	Valid
4	0,687	0,361	0	Valid
5	0,717	0,361	0	Valid
6	0,823	0,361	0	Valid
7	0,745	0,361	0	Valid
8	0,613	0,361	0	Valid
9	0,446	0,361	0	Valid
10	0,571	0,361	0	Valid
11	1	0,361	0	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	10
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	10

Tabel 4 Uji Reabilitas Variabel Y

Uji Reabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi, jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Pada hasil analisis variable X, yaitu Kinerja Karyawan dapat diketahui menurut Wiratna Sujerweni (2014) jika nilai cronbach alpa > 0,6 maka data kuesioner dinyatakan realibel.

Table 5 Uji T. Analisis Regresi Berganda Kinerja terhadap Kepuasan konsumen**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.159	4.318		.500	.621
Kinerja karyawan	.962	.135	.802	7.107	.000

a. Dependent Variable: kepuasan

$T_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$
 $= t(0,025 ; 30-2-1)$
 $= t(0,025 ; 37)$
 $= 2,051$

$\alpha = 0.05$ sehingga $0.05/2 = 0,025$
 n = jumlah responden
 k = jumlah variable independen (variable X)

Nilai t hitung untuk Kinerja Karyawan adalah $T_{Hitung} 7,107 > T_{Tabel} 2,051$. Maka dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X Kinerja Karyawan terhadap variabel Y Konsumen. hal ini berarti bahwa Kinerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Konsumen Chatime di kota Karawang. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha.

Tabel 6 UJI FANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	203.209	1	203.209	50.506	.000 ^a
Residual	112.658	28	4.023		
Total	315.867	29			

a. Predictors: (Constant), Kinerja karyawan

b. Dependent Variable: kepuasan

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkaitnya dilakukan dengan menggunakan UJI F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F Hitung = 50,506 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikan dibawah 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel Independen Kinerja Karyawan (X) dan variabel Dependensi Kepuasan Konsumen (Y).

Tabel 7 Koefisiensi Determinasi
 Hasil Uji Korelasi Kinerja Terhadap Kepuasan Pelanggan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.631	2.006

a. Predictors: (Constant), Kinerja karyawan

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R²) yang diperoleh sebesar 0,643. Hal ini berarti 64,3% kepuasan konsumen dipengaruhi oleh bukti fisik, kehandalan, daya tanggap, jaminan dan kepedulian, sedangkan sisanya yaitu 26,7% kepuasan konsumen dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari koefisien pada tabel 5 dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $X = a + b$ atau $Y = 2.159 + 962$ Model koefisien regresi ini memiliki arti bahwa jika variabel Kinerja (X) meningkat sebesar satu satuan, maka Kepuasan (Y) akan meningkat sebesar 962.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini hasil uji regresi menunjukkan bahwa kinerja karyawan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen Chatime kota Karawang. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara kinerja karyawan terhadap kepuasan konsumen Chatime kota Karawang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja karyawan terhadap kepuasan konsumen Chatime kota Karawang. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya tanggapan kepuasan yang tinggi dari responden terhadap kondisi dari masing-masing variabel penelitian berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Ismiyati (2010) tentang Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kepuasan Konsumen. variabel yang paling kuat mengukur konstruk kepuasan konsumen adalah kesesuaian akan kebutuhan, berarti bahwa kepuasan konsumen sangat ditentukan oleh suatu kemampuan dalam memenuhi kebutuhan para konsumen baik melalui fasilitas yang disediakan maupun melalui pelayanan yang diberikan. Secara keseluruhan Pelanggan Chatime yang berada di kota karawang merasakan puas terhadap kinerja karyawan Chatime di Karawang, artinya Pelanggan Chatime yang berada di kota karawang mendapat kepuasan sehingga menimbulkan sikap terhadap kinerja karyawan Chatime di kota Karawang. Dilihat dari Nilai R Terdapat hubungan antar kinerja karyawan dengan kepuasan konsumen. Semakin meningkat kinerja karyawan terhadap kepuasan maka semakin tinggi begitu pun sebaliknya semakin menurun kinerja karyawan terhadap kepuasan pelanggan maka semakin rendah nilai R.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ternyata Kinerja Karyawan pada Outlet Chatime Kota Karawang jika dilihat dari tanggapan responden dapat dikatakan sangat baik. Hal itu berdasarkan persentase jumlah responden yang diajukan kepada responden yaitu menyatakan Kinerja Karyawan dikatakan baik atau sebanyak 64,3% responden menyatakan setuju jika

Kinerja Karyawan dari semua sub indicator dinyatakan Baik. Dan Dari hasil olah data yang dilakukan, diperoleh nilai yaitu nilai t Hitung yaitu 7,107 dan nilai t Tabel yaitu 2,051 hal ini menunjukkan bahwa nilai t Hitung dari lebih besar dari t Tabel (t Hitung 7,107 > t Tabel 2,051), dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara Kinerja Karyawan terhadap Kepuasan konsumen chat time di kota karawang. Hal ini berarti bahwa Kinerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan konsumen chat time di kota karawang. Saat ini fokus pemasaran telah diarahkan kepada kepentingan pelanggan. Pelanggan yang puas akan loyal dan perusahaan mendapatkan laba dari hubungan yang terbina dalam jangka panjang. Penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi pemasaran untuk kepentingan pelanggan semakin terbukti dapat dijadikan sebagai dasar pembentukan kompetensi inti untuk menghadapi persaingan di sektor industri jasa yang sangat ketat.

Referensi

- (442 2012; Bank et al. 2022; bintoro 2019; Ekonomi et al. 2022; Husaini and Fitria 2019; Maspeke, Pioh, and Undap 2017; Novayana and Sudarma 2014; Pertiwi, W., & Nurhikmah 2018; Pertiwi and Yulawati 2022; Syamsir, Hasmin Tamsah, and Hatma 2018; Utami and Hamid 2021)
- bintoro. 2019. "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9(2):952–62.
- Ekonomi, Fakultas, Universitas Buana, Perjuangan Karawang, Fakultas Ekonomi, Universitas Buana, and Perjuangan Karawang. 2022. "IMPLEMENTASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI." 2(3):601–7.
- Husaini, Husaini, and Happy Fitria. 2019. "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 4(1):43. doi: 10.31851/jmksp.v4i1.2474.
- Maspeke, Rahmat Rian, Novie Pioh, and Gustaf Undap. 2017. "Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Doloduo Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow." *Ilmu Pemerintahan* 2(2):01–12.
- Novayana, E., and N. Sudarma. 2014. "Pengaruh Hubungan Kerja, Komunikasi, Dan Tingkat Kesejahteraan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Pt. Bpr Sari Dananiaga Tabanan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 3(5):255033.
- Pertiwi, W., & Nurhikmah, F. 2018. "Pengaruh Perubahan Sistem Digitalisasi Terhadap Kinerja Karyawan." *Seminar Nasional Multidisiplin 2018* 1(September):187–91.
- Pertiwi, Wike, and July Yulawati. 2022. "Efektivitas Sdm Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Pegawai Bpr Wibawa Mukti Jabar." 2(2):622–25.
- Syamsir, Mutmainnah, Hasmin Tamsah, and Ramli Hatma. 2018. "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Motivasi Karyawan Hotel Claro Makassar." *Jurnal Mirai Management* 3(2):78–91.
- Utami, Dyah Restu, and Muda Setia Hamid. 2021. "Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat Dprd Kabupaten Purworejo." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 1(2):1–9. doi: 10.32477/jrabi.v1i2.388.